

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Ngebel merupakan kecamatan di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. yang memiliki objek wisata air yaitu Taman Wisata Danau Ngebel. Secara geografis danau Ngebel terletak di kaki Pegunungan Wilis, berjarak sekitar 30 Km dari pusat kota Ponorogo. Keliling dari danau Ngebel sekitar 5 Km dengan luas danau mencapai 1990,45 Km persegi dan suhu udara antara 20 - 26 derajat celcius, selain Tari Reog, Danau Ngebel merupakan salah satu andalan objek pariwisata yang dimiliki Kabupaten Ponorogo. Pemasok air bagi danau Ngebel terdiri dari berbagai sumber. Sumber air yang cukup deras berasal dari Kanal Santen. Selain itu, juga terdapat sungai yang mengalirinya, dimana dibagian hulu sungai terdapat air terjun yang diberi nama Air Terjun Toyomarto.

Pemandangan di danau Ngebel masih alami dan indah mampu menarik minat wisatawan domestik, selain itu setiap tahun tepatnya di tahun baru islam penduduk lokal mengadakan Budaya Larungan yang merupakan kegiatan spiritual budaya mensyukuri hasil bumi dipimpin ketua adat setempat, selain itu danau Ngebel juga didukung dengan potensi wisata alam lain yang masih dalam kawasan wisata tersebut yaitu air tiga rasa, sumber air panas, dan air terjun Selorejo. Hasil produksi pertanian warga berupa buah kakao, durian ,manggis,



duku, rambutan dan nangka juga terdapat budidaya ikan nila di sudut danau yang diperbolehkan oleh Dinas Pariwisata.

Pengelolaan terhadap suatu objek wisata akan mempengaruhi jumlah wisatawan yang datang maupun jumlah investor yang menanam modalnya. Jumlah pengunjung Taman Wisata danau Ngebel memiliki urutan tertinggi di Kabupaten Ponorogo, akan tetapi berdasarkan data jumlah Pengunjung pertahunnya mengindikasikan kecenderungan perkembangan Pariwisata yang statis. Berikut adalah data pengunjung di Taman Wisata Danau Ngebel :

Tahun	Bulan												Jumlah Wisatawan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2007	9567	3627	4472	3955	4125	4352	6325	5145	5293	2483	3988	3899	57231
2008	10230	2650	2300	1850	2650	2000	2915	3285	1075	4256	4832	7525	45568
2009	9000	3200	3500	4625	3450	4650	3850	1923	11950	2175	2490	6540	57353

Dari data tabel 1.1 Data pengunjung Taman Wisata Danau Ngebel

Pada tabel 1.1 dapat diketahui setiap tahun. Tahun 2007 terdapat 57321 wisatawan, tahun 2008 mengalami penurunan hingga 8% menjadi 45568 wisatawan dan tahun 2009 terdapat 57353 wisatawan, maka dilihat dari kuantitas pengunjung harian berdasarkan jumlah pengunjung setiap tahunnya secara berurutan, dapat diketahui tahun 2007 jumlah pengunjung rata –rata setiap hari adalah -/+ 160 wisatawan, pada tahun 2008 menjadi -/+ 128 wisatawan/hari dan pada 2009 menjadi -/+ 161/hari. Rata- rata jumlah pengunjung setiap tahunnya adalah -/+ 4500 wisatawan/bulan. kondisi tersebut berdasarkan data tabel tidak



merata mengidentifikasi kecenderungan bahwa Taman Wisata Danau Ngebel hanya ramai pada momen tertentu, yaitu pada bulan Januari jika dibandingkan dengan intensitas tertinggi pengunjung yang mampu mencapai +/- 399 wisatawan/hari.

Pengelolaan Wisata Danau Ngebel saat ini secara umum dikelola beberapa pihak yaitu Pemerintah Daerah, pihak Perhutani dan investor swasta yang dalam perspektif terhadap lingkungan kurang selaras dalam mempertimbangkan kepentingan antara wisata air dengan fungsi danau secara alami. Hal ini dapat dilihat dari berdirinya hotel- hotel bertingkat yang terlalu dekat dengan tepian danau tanpa memperhatikan garis sepadan jalan dan tampak . Selain itu deretan rumah makan semi permanen ditepian danau kurang mempertimbangan estetika danau. Manajemen sampah yang buruk dengan fasilitas yang sederhana dan tidak merata pada setiap titik keliling danau. Tenda- tenda warung kopi lesehan yang tidak tertata, keberadaan keramba- keramba apung dan perilaku wisatawan yang cenderung tanpa pengawasan mengakibatkan wisatawan membuat kerusakan lingkungan, misalnya kegiatan membakar ikan hasil pancingan dengan membuat titik api di sembarang tempat. Membuang sampah di danau maupun kendaraan yang diparkir sembarangan dengan kondisi jalan yang sempit akan mengganggu kelancaran maupun pemandangan di sekitar danau. Gambaran tersebut dapat di lihat pada gambar berikut :





Fasilitas tempat sampah sederhana dan tidak merata



Sisa wisatawan yang membakar hasil pancingan dengan sembarangan



Masalah sampah yang kurang diperhatikan



Keramba apung merusak ekosistem dan mencemari air akibat limbah pelet



Fasilitas Pertokoan tidak terawat



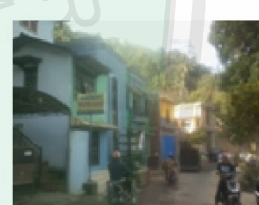
lahan parkir tidak tersedia



Pasar agro menghalangi view danau dan menjadi titik kemacetan



Fasilitas air tidak maksimal



Banyaknya penginapan yang tidak sesuai dengan tata bangunan

Gambar 1.1 Kondisi Taman Wisata Danau Ngebel
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2014)

Dari gambar diatas dapat diketahui, bahwa kurang adanya fokus terhadap arah wisata Danau Ngebel membuat kegiatan wisata di Danau Ngebel hanya mengeksploitasi danau secara harfiah semata sehingga diperlukan adanya perbaikan fungsi dan fasilitas yang sudah ada dan mengembangkan fitur –fitur tambahan bagi wisata air sebagai pendukung yang selaras dengan potensi Danau



Ngebel itu sendiri. Mengarahkan tujuan wisatawan kearah kegiatan wisata air yang ramah lingkungan. Selain itu dengan didukung luas dan karakternya, kawasan Danau Ngebel cukup potensial sebagai tempat diadakannya perlombaan olahraga dayung dalam skala yang besar. Didukung lagi dari Potensi hasil buminya yang bisa diarahkan pada wisata Danau dan central agrobisnis.

Danau Ngebel selain tempat wisata juga merupakan area hutan lindung sehingga pemanfaatan danau harus di imbangi dengan perawatan terhadap ekosistem danau dan sekitarnya. Agar keberadaan makluk hidup yang bergantung pada keberadaan danau dapat terus berlangsung. Al-quran dalam surat al Rumm: 41 menjelaskan kepada orang-orang yang beriman agar menjaga alam dan tidak berbuat kerusakan di dalamnya.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا
كَيْفَ كَانَ عَقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

“Allah swt berfirman : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." (ar Rum:41-42).

Ayat tersebut menyiratkan bahwa, kerusakan alam didominasi oleh keberadaan manusia dan yang merusak alam kebanyakan adalah orang-orang kufur. Perancangan kembali Wisata danau Ngebel ini menitikberatkan pada ayat



tersebut dengan mengambil tema Ekologi Arsitektur sebagai tema utama untuk bagaimana memaksimalkan potensi Wisata Danau Ngebel menjadi pilihan wisata yang mampu menarik wisatawan tanpa melupakan kelestarian alam pada kawasan Wisata Danau Ngebel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana rancangan kembali Taman Wisata Danau Ngebel yang selaras dengan potensi wisata air yang berbasis konservasi alam?
2. Bagaimana menerapkan tema ekologi arsitektur pada alternatif rancangan di Taman Wisata Danau Ngebel ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka dapat diketahui tujuannya sebagai berikut.

1. Merancang kembali Taman Wisata Danau Ngebel yang selaras dengan potensi Danau Ngebel dan menjaga ekosistem alami di Taman Wisata Danau Ngebel.
2. Merancang kembali Taman Wisata Danau Ngebel dengan tema ekologi arsitektur.



1.4 Manfaat

1. Pada keilmuan Arsitektur

- Mengaplikasikan konsep keilmuan arsitektur dalam menjaga kelestarian alam
- Menjadi Media Pembelajaran untuk penelitian berbasis konservasi alam dan lingkungan

2. Pada Pemerintah Kabupaten Ponorogo Dan Pengelola Taman Wisata Danau Ngebel :

- Memberikan Alternatif terhadap pengelolaan Wisata Danau Ngebel berdasarkan fungsi strategisnya sebagai obyek wisata air dan Alam
- Sebagai salah satu investasi utama bagi pendapatan daerah

3. Pada Masyarakat

- Peningkatan fungsi dan fasilitas wisata Danau Ngebel.
- Memberikan dampak kontribusi peningkatan perekonomian penduduk di sekitar kawasan Danau Ngebel

4. Pada Investor

- Memberikan peluang investasi perdagangan dan jasa terkait potensi wisata Danau Ngebel
- Membangun relasi pasar modal bersama pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pada sektor pariwisata..



1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka perlu adanya batasan masalah :

1. Perancang akan membuat alternatif desain Wisata Danau Ngebel berdasarkan fasilitas yang sudah ada di kawasan wisata dan mengevaluasi beberapa fasilitas yang diperlukan
2. Daerah yang menjadi tempat penelitian adalah Taman Wisata Danau Ngebel yang berlokasi di Desa Ngebel, Ponorogo
3. Tema yang menjadi acuan adalah ekologi arsitektur yaitu memanfaatkan potensi yang ada di kawasan wisata Danau Ngebel dan mempertahankan kelestarian dan fungsi awal dari Danau Ngebel.

